

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 29 - 32

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

PENGARUH MOTIVASI LINGKUNGAN KELUARGA DAN EKSPETASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Yulia Fransiska Bangun, Fredi Kurniawan, Putri Melani
Akuntansi Keuangan, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

yuliabangun@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 58 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Hasil perhitungan signifikansi uji t motivasi adalah $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $4,591 > 1,672$, lingkungan keluarga $0,065 > 0,05$ dengan t hitung $1,880 > 1,672$, dan ekspektasi pendapatan adalah $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $4,848 > 1,672$. Selanjutnya uji f motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha adalah 28,853 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan motivasi dan ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Motivasi, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan, dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia bertambah setiap tahunnya. Tetapi peningkatan jumlah penduduk ini tidak diiringi dengan peningkatan lapangan pekerjaan, pada akhirnya menimbulkan masalah pengangguran dimasyarakat. Masalah pengangguran diperparah dengan kondisi pandemi covid-19 yang menyebabkan melemahnya ekonomi pada hampir seluruh sektor usaha. Berdasarkan survey yang dilakukan terdapat 54% dari keseluruhan tenaga kerja terdampak covid-19. Sebanyak 19% pekerja diberhentikan untuk sementara, dan 35% telah diberhentikan permanen (1). Kemudian sedikitnya lapangan pekerjaan dimasa pandemi menyebabkan banyak orang kesulitan dalam memperoleh pekerjaan apalagi setiap tahunnya terdapat perguruan tinggi meluluskan peserta didiknya yang selanjutnya membutuhkan pekerjaan. Data pengangguran terbuka tamatan Universitas meningkat sebesar 5,73 persen (2).

Meningkatnya lulusan sarjana, tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya lapangan pekerjaan dikhawatirkan menimbulkan pengangguran kalangan terdidik semakin banyak. Maka dari itu diperlukan alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menumbuhkan minat berwirausaha menjadikan mahasiswa sebagai wirausahawan muda yang terdidik dan mampu menjalankan usahanya sendiri. Minat berwirausaha sebagai suatu dorongan dan ketertarikan individu dalam berwirausaha (3). Dalam berkenaan dengan penumbuhan minat berwirausaha dapat dilakukan melalui, pemberian pengetahuan dan pengalaman mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi dalam bidang wirausaha. Dengan demikian, Perguruan tinggi berperan sebagai pembawa perubahan atau agent of change pada diri individu mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap minat berwirausaha

History:*Revised : 10 Juli 2021**Accepted : 28 Agustus 2022**Published : 29 Oktober 2022**Halaman : 29 - 32***Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

diantaranya faktor sosiological yaitu adanya dukungan orang tua untuk berwirausaha dan faktor personal meliputi rasa ketidakpuasan terhadap pekerjaannya sekarang atau minat yang tinggi dalam berwirausaha (4). Termasuk adanya motivasi menjadi penggerak dalam diri individu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan oleh karena itu motivasi mampu mendorong seseorang melakukan pengamatan dan kemudian menyimpulkan hal apakah yang bisa dijalankan untuk mencapai tujuan. Motivasi sendiri merupakan suatu pendorong yang menciptakan sebuah keinginan yang mempengaruhi dan menjadikan seseorang melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencapai hal yang diharapkan (5). Motivasi dalam diri yang besar untuk berwirausaha harus diimbangi dengan lingkungan keluarga yang memberi dukungan, termasuk adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan yang didapatkan dari perguruan tinggi.

Selain motivasi disebutkan bahwa dorongan orang tua juga menjadi faktor sosiological dalam menentukan minat berwirausaha, yang kemudian dukungan orang tua juga termasuk faktor yang berasal dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama yang ditemui dalam kehidupan seorang individu (6). Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pola pikir anak, termasuk membentuk karakter dalam diri anak, termasuk mempengaruhi masa depannya, seperti mengenai pekerjaan yang nantinya dipilih. Segala sikap dan kegiatan di antara anggota keluarga lainnya saling berpengaruh termasuk profesi orang tua juga berpengaruh terhadap minat bekerja seorang anak. Termasuk memilih menjadi wirausaha tidak terlepas dari dukungan keluarga.

Kegiatan wirausaha memiliki peluang untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar dibandingkan menjadi karyawan. Harapan memperoleh penghasilan lebih besar atau bisa disebut sebagai ekspektasi pendapatan, menjadi alasan seseorang memilih menjadi wirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan sebuah harapan seseorang atas pendapatan dari suatu pekerjaan (7). Karena setiap orang pasti menginginkan pendapatan yang tinggi atau sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.

Sebenarnya usia mahasiswa ini merupakan usia yang paling strategis untuk mempunyai usaha sendiri atau minimal sudah memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha (8). Karena dengan tingginya minat mahasiswa dalam berwirausaha akan memunculkan wirausahawan muda yang mempunyai rasa tanggung jawab besar terhadap usaha yang dijalankan. Namun pada kondisi lapangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih sedikit yang berani mengawali kegiatan berwirausaha.

Permasalahan atau penyebab dari rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu kendala dalam hal modal, munculnya rasa kurang percaya diri, menganggap rendahnya penghasilan yang diperoleh, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Dari permasalahan tersebut diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

METODE

Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan akhir penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu membangun fakta, menguji teori, menunjukkan pengaruh dan hubungan antar variabel, menaksirkan hasilnya termasuk memberikan deskripsi statistik (9). Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh antara variabel penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berguna untuk mengetahui dari nilai variabel yang

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 29 - 32

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

terdapat pada penelitian (10). Alat ukur penelitian dapat berwujud instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut dijabarkan menjadi pernyataan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yang dibagikan pada responden memakai skala Likert yang memiliki lima pilihan jawaban. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling jenuh, dimana keseluruhan populasi menjadi sampel. Metode analisis data menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik meliputi multikoleniaritas, normalitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas, selanjutnya regresi linear bergandengan uji hipotesis meliputi uji t, serta uji f.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Selanjutnya lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Dan ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pendidikan ekonomi. Secara simultan variabel motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Saran pada variabel motivasi berwirausaha dengan menambah pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha karena mereka mempunyai kesempatan untuk melatih kemandirian, dapat menentukan impiannya, dan memiliki kebebasan finansial.

Selanjutnya dari variabel lingkungan keluarga diperlukan kesadaran dari orang tua termasuk anggota keluarga lainnya, untuk memberikan edukasi kewirausahaan sejak dini pada anak. Pada variabel ekspektasi pendapatan dapat dilakukan dengan melihat kisah inspiratif pengusaha sukses yang memiliki pendapatan yang besar melalui kegiatan berwirausaha. Sehingga diharapkan bisa menimbulkan ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha karena adanya faktor ekspektasi pendapatan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan dan menambah variabel lain yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Jobstreet. Covid-19 Job Report. 2020;1–36. 2.

BPS. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [Internet]. 2020. Available from:

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>3.

Indriyani L, Margunani. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. 2018;7(3):848–62. 4.

Alma B. Kewirausahaan. Bandung: Bandung: Alfabeta; 2016. 5.

Octavionica A. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. 2016; 6.

Setiawan D. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. 2016; 7.

Utami MAP, Sari MMR. Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. 2017;20(1):758–87. 8.

Prastyaningtyas EW, Soetjipto BE, Rudijanto ETD. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Self Efikasi. 2018;1–17. 9.

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2022

Published : 29 Oktober 2022

Halaman : 29 - 32

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



- Syofian S. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Jakarta: Kencana; 2017. 10.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Bandung: Alfabeta; 2017. 11.
- Sari PP. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha. 2017; 12.
- Kamma H, Hardian. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. 2018;1(1):43–51. 13.
- Kardiana TC, Melati IS. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. 2019;8(3):1182–97.